# BAB V

**SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen tertulis (laporan keuangan) pada peternakan, penulis menemukan tingginya tingkat produk unggas yang kualitasnya di bawah standar (*defect stock*). Tingginya tingkat *defect stock* ini memaksa peternakan untuk mengeluarkan biaya pakan tambahan.

Selain itu juga muncul *potential loss* karena unggas-unggas yang kualitasnya masih di bawah standar harus dipisahkan ke dalam satu kandang untuk dibesarkan hingga ukurannya sesuai standar. Maka dari itu, peternakan tidak dapat mengisi kandang tersebut dengan DOC baru sehingga penghasilan pternakan menjadi tertunda.

Dengan ini berdasarkan hasil pengamatan penulis serta hasil diskusi dengan manajemen peternakan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Peneliti berhasil menemukan tingginya biaya yang timbul akibat tingginya jumlah produk yang kualitasnya di bawah standar (*defect stock*). Biaya yang timbul dapat dikatakan cukup material karena telah melampaui *threshold* peternakan. Peneliti juga mendapati 2 faktor utama penyebab permasalahan kualitas produk di peternakan. Yang pertama karena *bad feeding points* yang menyebabkan pakan unggas tidak dapat diraih oleh seluruh unggas secara menyeluruh. Dan yang kedua karena *temperature stability* yang menyebabkan tingginya tingkat stres sehingga pertumbuhan unggas menjadi terganggu.
2. Pengaruh audit operasional terhadap pengendalian kualitas produk di CV Berkah Maju Rezeki terlihat memberikan dampak yang cukup baik. Dengan dilakukannya audit operasional pada peternakan, maka manajemen dapat menjalankan rekomendasi yang diberikan dan hasilnya dapat mengurangi beban *defect stock*.

## Saran

Berdasarkan hasil diskusidengan manajemen peternakan, penulis menyampaikan beberapa saran yakni:

1. Melakukan pemetaan ulang tempat pakan di dalam kandang guna memastikan seluruh ayam yang ada di dalam kandang bisa mendapatkan asupan pakan yang sesuai dan seimbang. Dengan melakukan pemetaan ulang, diharapkan seluruh ayam dapat menjangkau pakan dengan baik sehingga pertumbuhannya menjadi optimal.
2. Menginvestasikan alat pendeteksi suhu dan *automatic fan* yang terkoneksi dengan alat pendeteksi suhu. Cara kerja alat ini, *fan* akan menyala secara otomatis ketika temperatur dalam kandang mencapai titik suhu tertentu untuk menjaga kondisi kandang dalam keadaan sejuk (sekitar 20 derajat celcius).